



**HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM K3 DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.PLN
(PERSERO) UP 3 KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menguji sidang skripsi

**OLEH
TRI FITRI YENNY
NIM.10011381821009**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, November 2020

Tri Fitri Yenny

**Hubungan Pelaksanaan Program K3 Dengan Produktivitas Kerja Karyawan
Pada PT .PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat**

xvii + 90 Halaman, 17 Tabel, 2 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam perusahaan. Potensi kecelakaan kerja yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan menjadi alasan pelaksanaan dari program K3 ditempat kerja. Kondisi tempat kerja yang aman dan nyaman akan berdampak pada efektivitas dan produktivitas pekerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pelaksanaan program K3 terhadap produktivitas kerja . Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Teknik sampling menggunakan *Kuota Sampling* dan perhitungan sampel menggunakan rumus dua proporsi dengan 60 responden. Analisis data secara statistik dilakukan secara unvariat dan bivariat, menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki (53,3%); berusia 21-30 tahun(61,7%); tingkat pendidikan S1 (55,0%); masa kerja 1-5 tahun (51,7%). Uji korelasi menyatakan ada hubungan erat antara pelaksanaan program K3 dengan produktivitas kerja. Nilai r menunjukkan angka 0,755 untuk variabel komitmen perusahaan (*P-value* 0,00); 0,795 untuk variabel kebijakan dan disiplin K3 (*P-value* 0,00); 0,792 untuk variabel komunikasi dan pelatihan K3 (*P-value* 0,00); 0,846 untuk variabel inspeksi dan penyelidikan kecelakaan K3 (*P-value* 0,00); 0,757 untuk variabel evaluasi K3 (*P-value* 0,00). Kesimpulan penelitian menunjukkan ada hubungan erat dan arah positif pelaksanaan program K3 dan produktivitas kerja. Saran peneliti adalah diharapkan pihak perusahaan meningkatkan pelatihan K3/pemeriksaan kesehatan dan konsultasi antar pengurus serta bersikap tegas pada pekerja yang belum disiplin. Karyawan diharapkan meningkatkan disiplin di tempat kerja. Bagi peneliti selanjutnya untuk menyertakan variabel lain dalam penelitian serupa dan meneliti faktor yang mempengaruhi keberhasilan program K3 terhadap produktivitas kerja.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program K3, Produktivitas Karyawan

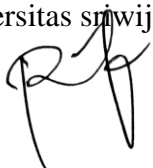
Kepustakaan : 57 (1996-2019)

ABSTRACT

Occupational Health and Safety was a priority in the company. The potential for work accidents that have an impact on employee productivity is the reason for the implementation of the safety program in the workplace. Workplace conditions that were safe and comfortable will have an impact on the effectiveness and productivity of workers. The purpose of this study was to analyze the relationship between the implementation of the safety program on work productivity. This research used quantitative methods with a cross sectional design. The sampling technique used Sampling Quota and the sample calculation used the two proportion formula with 60 respondents. Statistical data analysis was performed univariately and bivariately, using the correlation test. The results showed that the majority of respondents were male (53.3%); 21-30 years old (61.7%); has bachelor degree (55.0%); working period was 1-5 years (51.7%). The correlation test states that there is a close relationship between the implementation of the safety program and work productivity. The correlation value was indicated 0.755 for the corporate commitment variable (P-value 0.00); 0.795 for the safety health policy and discipline (P-value 0.00); 0.792 for communication and safety training (P-value 0.00); 0.8746 for the variable safety accident inspection and investigation (P-value 0.00); 0.757 for the safety evaluation variable (P-value 0.00). The conclusion of the study shows that there was a close relationship and a positive direction for the implementation of the safety program and work productivity. Researcher's suggestion is that the company is expected to improve safety training, medical check up and consultations between administrators and to be firm with workers who are not disciplined. Employees are expected to increase their discipline in the workplace. For further researchers, to include other variables in similar studies and examine the factors that influence the success of the safety program on work productivity.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 1978112112001122002

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing



Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
198912202019032016

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin plagiarsime. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2020



Tri Fitri Yenny

NIM. 1001381821009

HALAMAN PERSETUJUAN

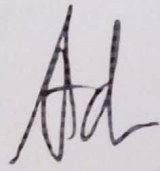
Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Program K3 Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat” dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal Juli 2021.

Indralaya, Juli 2020

Tim Penguji Skripsi :

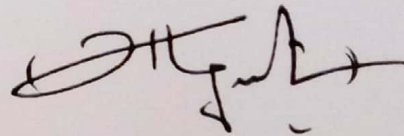
Ketua:

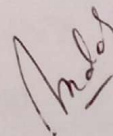
1. Anita Camelia, S.KM, M.KKK
NIP. 197606092002122001

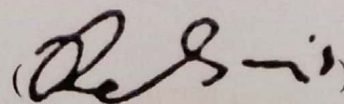
()

Anggota:

2. Dr.Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001
3. Indah Purnama Sari,S.KM, M.KM
NIP. 198604252014042001
4. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

()

()

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM K3 DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.PLN (PERSERO) UP 3 KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

NAMA : TRI FITRI YENNY

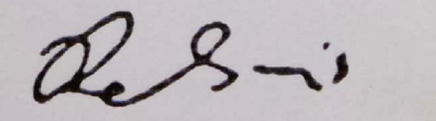
NIM : 10011381821009

Mengetahui :
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, Juli 2021
Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001



Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Fitri Yenny
Nim : 10011381821009
Tempat,Tanggal Lahir : Palembang, 26 Februari 1995
Alamat : Jalan Kemala No.10 RT.10 RW.04 Kelurahan
Bandar Agung, Kecamatan Lahat, Kabupaten
Lahat, Sumatera Selatan. 31414

No telepon/ hp : 085381794754
Email : trifitriyenny@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2000-2001 : TK Kemala Bhayangkari Lahat
2. Tahun 2001-2007 : SD Negeri 31 Lahat
3. Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 5 Lahat
4. Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 2 Lahat
5. Tahun 2013-2016 :Diploma III Akademi Kesehatan Lingkungan
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Riwayat Orrganisasi :

1. Tahun 2007-2008 : Anggota Drum Band SMP Negeri 5 Kabupaten Lahat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta karunianya serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pelaksanaan Program K3 Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat” .

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan semangat untuk penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM, M.KKK. selaku dosen Penguji I, Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku dosen Penguji II. Terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staff, serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah selalu memberikan dukungan berupa doa, keperluan materi, motivasi , bimbingan dan semangat yang luar biasa untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis.
6. Kedua kakak perempuanku Leny Komala, Dwi Oktarina dan kedua kakak iparku Edy Prayitno, Wely Wardana yang sangat membantu dalam meminta file terkait skripsi sehingga meluangkan waktu juga disaat kesibukannya. Terimakasih banyak telah membantu dibalik keberhasilan adikmu ini.

7. Manajer PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian.
8. Ketua dan Staff K3 PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat yang telah membantu penelitian dan memberikan informasi penelitian.
9. Semua Karyawan PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat yang telah menyediakan waktu untuk menjadi responden.
10. Tanteku, sepupuku Ayu Nanda Mulyani, Intan Nujannah beserta suaminya Muhammad Royhan terimakasih banyak atas tumpangan menginap di Palembang selama aku melakukan uji validitas kuesioner dan terimakasih telah membantuku memberi izin uji validitas kuesioner di PT.PLN Palembang.
11. Kamu seseorang mahasiswa tingkat akhir juga di univ swasta, terimakasih atas motivasi dan suportnya dan semoga Allah mempersatukan kita setelah wisudah.
12. Teman Alih Program K3: Aqa dan adik reguler 2016: Maya, Atika, Maryana, Alda, Indri, Dika, Winda, Maryati, Amrina, Terimakasih kalian selalu memberikan informasi teknis dan materi.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima atas semua kritik dan saran yang diberikan yang dapat membangun agar dapat dijadikan sebagai pembelajaran di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan keridhaanNya, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Indaralaya, November 2020

Penulis

Tri Fitri Yenny

NIM. 10011381821009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Bagi Peneliti	7
1.4.2. Bagi PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat	7
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi	7
1.5.2. Ruang Lingkup Materi	8
1.5.3. Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Manajemen Sumber Daya Manusia	9
2.1.1. Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia	9

2.1.2.	Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.....	10
2.1.3.	Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	11
2.1.4.	Tugas Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.2.	Kecelakaan Kerja	12
2.2.1.	Definisi Kecelakaan Kerja	12
2.2.2.	Sumber Kecelakaan Kerja.....	13
2.2.3.	Penyebab Kecelakaan Kerja.....	14
2.2.4.	Pencegahan Kecelakaan Kerja	14
2.3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	15
2.3.1.	Definisi Keselamatan Kerja	15
2.3.2.	Definisi Kesehatan Kerja	16
2.3.3.	Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	16
2.3.4.	Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	18
2.3.5.	Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja	18
2.3.6.	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	21
2.3.7.	Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ...	23
2.3.8.	Peraturan Teknis Tentang K3.....	23
2.4.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	24
2.4.1.	Definisi SMK3	24
2.4.2.	Tujuan SMK3.....	25
2.4.3.	Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	26
2.4.4.	Konsep Dasar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	26
2.4.5.	Kunci Keberhasilan Penerapan (SMK3).....	27
2.4.6.	Lima Prinsip Penerapan SMK3.....	28
2.5.	Produktivitas Kerja	32
2.5.1.	Definisi Produktivitas	32
2.5.2.	Definisi Produktivitas	33
2.5.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas	34
2.6.	Penelitian Terdahulu	36
2.7.	Kerangka Teori	41

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....	42
3.1. Kerangka Konsep.....	42
3.2. Definisi Operasional	43
3.3. Hipotesis	45
BAB IV METODE PENELITIAN	46
4.1. Desain Penelitian	46
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
4.2.1. Populasi.....	46
4.2.2. Sampel.....	46
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	48
4.3.1. Jenis Data	48
4.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	48
4.3.3. Alat Pengumpulan Data	48
4.4. Pengolahan Data	48
4.5. Validitas dan Reliabilitas Data.....	49
4.5.1. Validitas Data.....	49
4.5.2. Reliabilitas Data	49
4.6. Analisis Data	50
4.6.1. Analisis Univariat.....	50
4.6.2. Analisis Bivariat.....	50
4.7. Penyajian Data	51
BAB V HASIL PENELITIAN	52
5.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	52
5.1.1. Sejarah Perusahaan.....	52
5.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	54
5.1.3. Tempat dan Kedudukan Perusahaan	54
5.1.4. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan	54
5.1.5. Bidang Pekerjaan Divisi.....	55
5.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	55
5.2.1. Uji Validitas	55
5.3. Hasil Penelitian	56

5.3.1. Analisis Univariat.....	56
5.3.2. Analisis Bivariat	68
BAB VI PEMBAHASAN.....	71
6.1. Keterbatasan Penelitian.....	71
6.2. Pembahasan.....	71
6.2.1. Hubungan Komitmen Perusahaan Terhadap Produktivitas Karyawan	71
6.2.2. Hubungan Kebijakan dan Disiplin K3 Terhadap Produktivitas Karyawan.....	73
6.2.3. Hubungan Komunikasi dan Pelatihan K3 Terhadap Produktivitas Karyawan.....	75
6.2.4. Hubungan Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Terhadap Produktivitas Karyawan.....	77
6.2.5. Hubungan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan.....	80
BAB VII.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
7.1. Kesimpulan	83
7.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional	43
Tabel 5.1 Distribusi Dimensi Komitmen Perusahaan	60
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dimensi Komitmen Perusahaan	60
Tabel 5.3 Distribusi Dimensi Kebijakan dan Disiplin K3	62
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Frekuensi Kebijakan dan Disiplin K3	62
Tabel 5.5 Distribusi Dimensi Komunikasi dan Pelatihan K3	63
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Dimensi Komunikasi dan Pelatihan K3	63
Tabel 5.7 Distribusi Dimensi Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan K3	64
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Dimensi Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan K3	64
Tabel 5.9 Distribusi Dimensi Evaluasi K3	65
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Dimensi Evaluasi K3	66
Tabel 5.11 Distribusi Dimensi Produktivitas Kerja Karyawan	66
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Dimensi Produktivitas Kerja Karyawan	67
Tabel 5.13 Korelasi Variabel Komitmen Perusahaan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	76
Tabel 5.14 Korelasi Variabel Kebijakan dan Disiplin K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	77
Tabel 5.15 Korelasi Variabel Komunikasi dan Pelatihan K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	77
Tabel 5.16 Korelasi Variabel Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	78
Tabel 5.17 Korelasi Evaluasi K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Grafik 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	65
Grafik 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	66
Grafik 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Naskah Penjelasan dan Persetujuan Setelah Penjelasan Penelitian

LAMPIRAN II Informed Consent

LAMPIRAN III Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN IV Surat Izin Uji Validitas

LAMPIRAN V Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN VI Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

LAMPIRAN VII Hasil Analisis Univariat

LAMPIRAN VIII Hasil Analisis Bivariat

LAMPIRAN IX Hasil Normalitas

LAMPIRAN X Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melalui kemajuan era industrialisasi global, persaingan industri untuk memperebutkan pasar baik tingkat regional, nasional, maupun internasional, dilakukan oleh setiap perusahaan secara bersaing. Industrialisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, dimana setiap manusia diperlukan bisa menjadi sumber daya siap pakai dan bisa mendukung tercapainya tujuan perusahaan (Pangarso, 2014).

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang mempertemukan orang-orang yang lazim disebut dengan karyawan atau pegawai untuk melakukan pekerjaan rumah tangga produksi perusahaan. Hampir di segala perusahaan memiliki maksud ialah meningkatkan keuntungan dan nilai untuk perusahaan, dan juga untuk memajukan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Oleh karena itu karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang benar-benar menentukan keberadaannya dalam tiap-tiap sendi operasional sebab sumber daya manusia adalah salah satu aset penunjang yang berlaku menjadi penggerak operasi perusahaan (Santoso, 2019).

Sumber daya manusia memiliki kewajiban signifikan dalam satu organisasi seperti ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Memahami bahwa manusia adalah benar-benar menentukan dan merupakan kunci atensi masing-masing pekerjaan, hingga perusahaan diminta untuk mengontrol sumber daya manusia yang ada dengan baik. Hal ini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, melalui memfokus pada penerapan sumber daya yang efektif dan efisien (Munandar et al., 2014).

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian atau insiden tidak diinginkan yang menyebabkan resesi kepada manusia, resesi mengenai proses, maupun kerusakan harta benda yang berlangsung di dalam suatu teknik kerja industri. Kejadian kecelakaan kerja timbul pengaruh sealur insiden atau hal-hal sebelumnya, dimana apabila salah satu fragmen dari peristiwa atau hal-hal tersebut dieliminasi hingga kejadian kecelakaan kerja tidak timbul. Pemicu

kecelakaan kerja digolongkan menjadi dua, yaitu unsafe action dan unsafe condition. Unsafe action yaitu perbuatan atau tindakan manusia yang tidak menaati dasar keselamatan, contohnya tidak memakai safety belt pada saat melaksanakan pekerjaan di ketinggian. Sementara itu unsafe condition yaitu keadaan lingkungan area kerja yang tidak aman, contohnya kondisi area kerja yang kotor dan berserakan (Putra, 2017).

Berlandaskan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa pada tahun 2013 *International Labour Organization* (ILO) menegaskan dalam penelitiannya menyimpulkan di semua dunia terjadi lebih dari 337 juta kecelakaan kerja dan 2,3 juta kematian per tahun, itu berarti terdapat 6.300 orang meninggal per hari sebab kecelakaan kerja atau penyakit yang bertautan dengan pekerjaan (Anwar et al., 2018).

Berlandaskan data dari Direktorat Bina Kesehatan Kerja menyatakan bahwa data angka kecelakaan di Indonesia masih tinggi terjadi kecelakaan dampak kerja tahun 2013 sampai Tahun 2017, pada Tahun 2013 yaitu 97.144 orang; Tahun 2014 yaitu 40.696 orang. Sedangkan data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan kecelakaan kerja pada Tahun 2015 yaitu 110.285 orang; Tahun 2016 yaitu 105.182 orang; 2017 yaitu 123.000 orang. Data angka kecelakaan kerja terjadi kenaikan angka kecelakaan kerja di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017 yaitu sebesar 25.856 orang. Pengaruh dari kecelakaan kerja tersebut tidak saja dihadapi oleh korban kecelakaan tetapi juga bagi pihak perusahaan dampak hilangnya hari kerja yang bisa membuat kemunduran finansial untuk perusahaan, sehingga wajib memahami hal-hal yang membuat terjadinya kecelakaan menjadi usaha penanggulangan (Ningsih et al., 2018).

Semua kecelakaan kerja yang terjadi, 80-95% dikarenakan oleh unsafe act. Hal tersebut didukung oleh pandangan penelitian dari *National Safety Council* (NSC) US tahun 2011 mengatakan bahwa 88% kecelakaan kerja dikarenakan adanya unsafe act, 10% sebab unsafe condition dan 2% tidak ditemukan pemicunya. Penelitian lain yang dilakukan oleh DuPont Company tahun 2005 menjelaskan bahwa 96% kecelakaan kerja disebabkan oleh unsafe act dan 4% disebabkan oleh unsafe condition (Reisita, 2017).

Nilai kecelakaan kerja sewaktu sekitar tahun belakang mengarah tidak setimbang. Menurut data yang dirangkum WSO (*World Safety Organization*) dalam ISAFETY Magazine Edisi Desember 2018, tampak ada pengurangan angka kecelakaan kerja dari tahun 2015 ke tahun 2016, tetapi langsung meningkat tajam pada tahun 2017. Kemudian untuk tahun 2018, bersumber pada data BPJS Ketenagakerjaan nilai kecelakaan kerja Indonesia yaitu 173.105 kasus, artinya memburuk 40%, dari tahun 2017. Sehingga bisa disimpulkan, bahwa semasa antara waktu 3 tahun terakhir (2016-2018) angka kecelakaan kerja cenderung memburuk. Lalu, apabila kita bandingkan dengan negara lain, angka kecelakaan kerja Indonesia masih mengarah tinggi. Contohnya pada tahun 2017, angka kecelakaan kerja di Malaysia yaitu 42.513 kasus (Noor, 2018) dan di Thailand yaitu 86.278 kasus (*National Profile on Occupational Safety and Health of Thailand*, 2018). Angka tercatat jauh di bawah Indonesia pada tahun yang serupa, yaitu 123.000 kasus. Sementara itu, apabila kita bandingkan dengan angka kecelakaan kerja di Uni Eropa, angka kecelakaan kerja di Indonesia tetap lebih tinggi (Masrully, 2019).

Bersumber pada data yang dikeluarkan oleh Eurostat terpaut angka kecelakaan kerja di Uni Eropa saat tahun 2015 rata-rata angka kecelakaan kerja di negara Uni Eropa tahun 2015 yaitu 106.780. Sementara itu, angka kecelakaan kerja di Indonesia saat tahun 2015 yaitu 110.285, kenaikan tinggi dari biasanya tersebut. Tetapi, terlepas dari perumpamaan dengan negara lain, dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, angka kecelakaan kerja Indonesia terakhir, adalah 173.105 (tahun 2018) merupakan nilai yang lumayan tinggi untuk pembahasan kecelakaan kerja. Hal ini sebab kecelakaan kerja bertautan dengan keselamatan jiwa manusia (Masrully, 2019).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha (Pangestu, 2016).

Dalam penerapannya, menurut data Kementerian Ketenagakerjaan secara nasional hingga tahun 2018, baru sekitar 10% dari 211.532 jumlah perusahaan di Indonesia yang telah melaksanakan SMK3. Hal ini dikuatkan dari ungkapan Menteri Ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri bahwa Pelaksanaan SMK3 masih belum diadopsi segala perusahaan di Indonesia. Sebenarnya, dengan melaksanakan SMK3 bisa berkurangnya kerugian suatu perusahaan (Pertana, 2019). Apalagi mula-mula, tahun 2016, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) menjelaskan, bahwa dari kurang lebih 221 ribu perusahaan yang termasuk berisiko tinggi, masih cukup besar yang belum melaksanakan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan baik (Masrully, 2019).

Produktivitas kerja karyawan menurut Gaol (2014:686) adalah kinerja karyawan di kawasan kerjanya. Dari sisi lain produktivitas kerja adalah pemakaian atau penggunaan sumber daya manusia sebagai efektif dan efisien. Produktivitas yang tinggi adalah gambaran pegawai yang sadar berkenaan akan pekerjaannya dan untuk menyelesaikan segala keharusannya sebagai pegawai (Nugroho, n.d.).

Keselamatan dan kesehatan kerja memimpin produktivitas perusahaan. Didalam produksi, produktivitas dikuatkan oleh tiga pilar penting yaitu Kuantitas (*Quantity*), Kualitas (*Quality*), dan Keselamatan (*Safety*). Produktivitas cuma bisa diraih apabila ketiga faktor produktivitas di atas berlangsung secara seimbang. Setiap pekerjaan, proses dan produk menyimpan daya mutu (kualitas) dan kuantitas yang ditunjukkan baik dalam perincian teknis, ukuran, volume, kapasitas produksi atau waktu yang penting. Keselamatan dan kesehatan kerja berlaku menjamin keamanan teknik produksi lalu produktivitas dapat tercapai. Kinerja K3 organisasi yang baik untuk mendukung memajukan kemampuan saing perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan kelas dunia yang memperhatikan K3 mempunyai pendapat “*good safety is good business*” (Riantiwi, 2012).

PLN adalah singkatan dari *Perusahaan Listrik Negara* sehingga ini adalah salah satu perusahaan BUMN yang berjalan di aspek industri tenaga listrik. PLN mempunyai beragam jenis tenaga yang bisa mewujudkan listrik untuk masing-masing provinsi mulai dari tenaga uap, tenaga air dan sebagainya untuk mewujudkan keperluan listrik semua masyarakat Indonesia. Operasional Kantor

PT. PLN (Persero) UP3 Lahat terbagi dalam 4 bagian yaitu transaksi energi listrik, jaringan, pelayanan dan administrasi serta perencanaan.

Transaksi energi listrik dalam kegiatannya meliputi transaksi energi yang mengukur kwh yang terjual dengan konsumen, pengendalian susut yang mencari penyebab kwh yang hilang dan Pemeliharaan meter transaksi yang melakukan pemeliharaan kwh meter pada pelanggan. Bagian jaringan meliputi kegiatan operasi yang mengatur pengoperasian jaringan dan kehandalan, pemeliharaan yang merencanakan dan menyiapkan material pemeliharaan jaringan, Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) yang melaksanakan pemeliharaan jaringan tanpa pemadaman, dan logistik yang mengatur keluar masuk material gudang.

Pelayanan dan Administrasi dalam kegiatannya meliputi pelayanan pelanggan yang bertugas pemasangan baru, perluasan jaringan dan penagihan tunggakan serta administrasi umum tugasnya pengelolaan keuangan, kepegawaian, akuntansi dan fasilitas kantor. Bagian perencanaan tugasnya meliputi kegiatan perencanaan sistem yang melakukan perencanaan sistem jaringan, dan konstruksi yang memastikan konstruksi yang terpasang sesuai dengan standar. Kegiatan utama yang dilakukan dalam pengoperasian Gedung Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Lahat yaitu pelayanan pelanggan mulai dari pengajuan pemasangan listrik baru, pembayaran listrik, dan pemeliharaan jaringan serta kegiatan pemeliharaan utilitas. Sedangkan kegiatan pendukung adalah kegiatan pemeliharaan.

Kegiatan tenaga listrik memerlukan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja. Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu memadai. PT. PLN (Persero) berkomitmen untuk mencapai standar yang tinggi dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan menjadi tanggung jawab untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis hubungan pelaksanaan program K3 berdasarkan produktivitas kerja karyawan pada PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagian jaringan meliputi kegiatan operasi yang mengatur pengoperasian jaringan dan kehandalan, pemeliharaan yang merencanakan dan menyiapkan material pemeliharaan jaringan, Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) yang melaksanakan pemeliharaan jaringan tanpa pemadaman, dan logistik yang mengatur keluar masuk material gudang. Kecelakaan di unit jaringan adalah kecelakaan karena salah informasi tegangan yang disebabkan karena daerah terpencil dan sinyal. Untuk mengatasi kecelakaan tersebut PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat membentuk Tim P2K3 yang bertugas membantu dalam penyusunan program kerja K3 di tempat kerja yaitu transaksi energi listrik yang mengukur kwh yang terjual dengan konsumen, pengendalian susut yang mencari penyebab kwh yang hilang dan Pemeliharaan meter transaksi yang melakukan pemeliharaan kwh meter pada pelanggan. Dengan adanya program kerja K3 di unit tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja dari karyawan. Dengan adanya keharusan bagi karyawan untuk melaksanakan pencapaian atau tugas yang telah dibuat oleh perusahaan dapat menambah beban kerja karyawan. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu “Bagaimana analisis hubungan pelaksanaan program K3 berdasarkan produktivitas kerja karyawan pada PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pelaksanaan program K3 dengan produktivitas kerja karyawan pada PT .PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir dan masa kerja responden.
2. Menganalisis hubungan komitmen perusahaan dengan produktivitas kerja di PT.PLN (Persero) UP 3 Lahat.
3. Menganalisis hubungan kebijakan dan disiplin K3 dengan produktivitas kerja di PT.PLN (Persero) UP 3 Lahat.

4. Menganalisis hubungan komunikasi dan pelatihan K3 dengan produktivitas kerja di PT.PLN (Persero) UP 3 Lahat.
5. Menganalisis hubungan inspeksi dan penyelidikan kecelakaan K3 dengan produktivitas kerja di PT.PLN (Persero) UP 3 Lahat.
6. Menganalisis hubungan evaluasi K3 dengan produktivitas kerja di PT.PLN (Persero) UP 3 Lahat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapat selama duduk di bangku kuliah, serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.4.2. Bagi PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta meningkat hubungan relasi antara PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam menambah informasi dan pengetahuan mengenai hubungan pelaksanaan program K3 dengan produktivitas kerja karyawan pada PT .PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di PT.PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat.

1.5.2. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai hubungan pelaksanaan program K3 dengan produktivitas kerja karyawan pada PT .PLN (Persero) UP 3 Kabupaten Lahat.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., dan, & Sugiharto. (2018). Penyebab Kecelakaan Kerja PT. Pura Barutama Unit Offset. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 2(3), 386–395.
- Arafat, Y., & Kartadipura, R. H. (2018). Analisis Faktor Implementasi Manajemen K3 Terhadap Kinerja Biaya Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 7(01), 16–25. <https://doi.org/10.20527/jtb.v7i01.111>
- Ardiansari, A. R., Dan, & Haryani, S. (2018). Pengaruh K3, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Adi Satria Abadi Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1), 39–50.
- Ardida, A. S., Lestantyo, D., & Kurniawan, B. (2019). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Non Medis di Instalasi Gizi RSUD K.R.M.T Wonsonegoro Semarang*. 7, 107–113.
- Christina, W. Y., Ludfi, D., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), 83–95.
- Damayanti, R., Dan, & Ramandhani, E. (2018). Gambaran Kecelakaan Kerja di Industri Baja X Gresik Indonesia. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2(2), 152–161. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v2i2.1886>
- Darmayanti, N. (2017). Pengaruh Penerapan Program K3 dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan Bagian Paper Machine-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang) Oleh. *JOM FISIP*, 4(2), 1–8.
- Djunaidi, M., & Abidin, F. (2015). *Peningkatan Produktivitas Kerja Dengan Menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Smk3) di Universal Furniture Industri*. 148–154.
- Febiana, C., & Ardyani, A. N. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Petugas di Unit Filing Rekam Medis Rsud Al-Ihsan. *Jurnal Infokes*, 2(2), 24–36.
- Ferusgel, A. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja PT. X. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>
- Hadiyanti, R., & Setiawardani, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 13–23. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.941>

- Hanifah, R. N. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Kerja (SMK33) Untuk Mencapai “ Zero Goal” Pada PT. Syngenta Seed Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hastono, S. P. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. 1–212.
- Ismariana, P., Drs. Wahyu Hidayat, M. S., & Reni Shinta Dewi, S.Sos, M. S. (2015). Pengaruh Budaya Kerja, Disiplin Kerja, dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan Tetap Bagian Produksi Unit Spinning 2 Pada PT APAC inti Corpora. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Jumanto, & Nasution, A. P. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan Dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. *Bening*, 4(2), 1–21. <http://journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/726>
- Kristiana, R. (2018). Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Tinggi. *Jurnal Forum Mekanika*, 7, 20–28.
- Kusuma, A. N. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 1–10.
- Manik, S., Dan, & Syafrina, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpan Pinjam. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam (Maqdis)*, 3(1), 49–60. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/154>
- Marom, E. A., Dan, & Sunuharyo, B. S. (2018). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk)*. 60(1), 187–194.
- Masrully. (2019). Menakar Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia (Studi Kasus : UU Nomor 1 Tahun 1970). *Jurnal Wacana Kinerja*, 22(1), 17–36.
- Munandar, M. R., Astuti, E. S., & Hakam, M. S. (2014). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Insentif Terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis (IAB)*, 9(1), 1–9.
- Murti, B. (1996). *Penerapan Metode Statistik Non-Parametrik Dalam Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Nadeak, B. (2019). *Pertemuan 1 Sejarah Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Nadhir, A. (2017). Pengaruh Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung di CV.

- Pilar Blitar Mapan Sejahtera. *Jurnal Qua Teknika*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.35457/quateknika.v7i1.215>
- Ningsih, D. H. P., Brontowiyono, W., & Abidin, A. U. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Manusia di Home Industry C-Maxi Alloycasting*. 1–25.
- Notoatmodjo, Dan, & Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In *Rineka Cipta*.
- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta.
- Notoatmodjo, Dan, & Soekidjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, A. (n.d.). *Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Outsourcing Pada PT Siantar Putra Mandiri*. 1–12.
- Pangarso, W. R. (2014). *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Untuk Produktivitas Kerja (Study kasus : CV. Rigen Sarana Mukti Karanganyar, Surakarta) [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pangestu, A. (2016). *Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap (Studi Kasus Pada PT . Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prayitno, A. A., dan, & Muhyadi. (2017). *Hubungan Kepemimpinan, Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Primissima Yogyakarta Relation*. 304–312. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putera, R. I., & Harini, S. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Hanei Indonesia*. *Jurnal Visionida*, 3(1), 42–53. <https://doi.org/10.30997/jvs.v3i1.951>
- Putra, D. P. (2017). *Penerapan Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja*. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 73–83.
- Ramadhany, F., Thamrin, Y., & Arman, A. (2019). *Pengaruh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Maruki Internasional Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 26–30. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i1.89>
- Rambe, N. S. (2019). *Hubungan Kepatuhan Pemakain Alat Pelindung Diri (APD)*

Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Global Permai Abadi Medan Timur Sumatera Utara [Universitas Islam Negeri]. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>

- Reisita, Y. I. (2017). *Analisis Faktor dan Potensi Bahaya Yang Dapat Menyebabkan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja di Bagian Produksi Industri Garmen CV.Akurat Mojolaban Sukoharjo*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Riantiwi, A. (2012). *Hubungan Pelaksanaan Program K3 Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Divisi Operasional PT Surveyor Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Riduan, M., Dan, & Ruzikna. (2015). Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan By: *JOM FISIP*, 2(2), 1–11.
- Rokhmaniyah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Pendidikan Yang Berkualitas di Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.14410>
- Roza, M., Abdullah, R., & Yunasril. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT . Supreme Energy Muara Laboh (SEML) Kab . Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*, 4(3), 282–293.
- S, R. W., & Panjaitan, T. W. S. (2016). Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Konstruksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk . di Proyek Tol Surabaya Mojokerto. *Tirta*, 4(2), 273–278.
- Sabri, L., Dan, & Hastono, S. P. (2006). *Statistik Kesehatan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Santoso, R. (2019). *Pengaruh Progam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adhi Karya Proyek Renovasi dan Pengembangan Stadion Manahan Surakarta*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sari, D. N. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra*. Universitas Islam Indonesia.
- Sembiring, R. B. (2019). *Hubungan Penerapan Kebijakan Dan Keselamatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Cahaya Sutracco Pangkalan Susu*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Setiawan, H. S. (2017). Pengaruh Ergonomi dan Antropometri bagi User Gudang Bahan PT. MI guna Meningkatkan Produktivitas Serta Kualitas Kerja. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 2(2), 161–168. <https://doi.org/10.30998/string.v2i2.2102>

- Setiawan, I. N. (2013). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(2), 553–564.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Susanto, E. (2017). *Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT Nestle Indonesia Pabrik Panjang Bandar Lampung* [Universitas Lampung]. <https://digilib.unila.ac.id/26814/3/3>. Tesis Full Tanpa Bab Pembahasan.pdf
- T.Lestari, Dan, & Trisyulianti, E. (2007). *Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus: Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor)*. 73–79. <https://doi.org/10.1016/j.msea.2012.08.091>
- Vredenburg, A. G. (2002). Organizational Safety: Which Management Practices Are Most Effective In Reducing Employee Injury Rates? *Journal of Safety Research*, 33(2), 259–276. [https://doi.org/10.1016/s0022-4375\(02\)00016-6](https://doi.org/10.1016/s0022-4375(02)00016-6)
- Widaningrum, M. (2019). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel IntervenING* [Institut Agama Islam Negeri Surakarta]. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.126.1.78>
- Yuliandi, C. D., Dan, & Ahman, E. (2019). *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang*. 18(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i2.18761>